

**STUDI ANALISIS TERHADAP PENDAPAT IMAM MALIK  
TENTANG HAK KEWARISAN ISTRI YANG DITALAK  
OLEH SUAMI YANG SEDANG SAKIT**

**S K R I P S I**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)  
Pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau



**DISUSUN OLEH :**

**YULIAN DELON**  
**NIM. 11021101371**

**PROGRAM STRATA SATU (S1)  
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2015**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Studi Analisis Terhadap Pendapat Imam Malik Tentang Hak Kewarisan Istri Yang Ditalak Oleh Suami Yang Sedang Sakit" yang ditulis oleh:


Nama : Yulian Delon  
NIM : 11021101371  
Jurusan : Ahwal Al-Syakhsiiyyah

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia sarjana program Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 09 Juni 2015  
Bertempat : Ruang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).


Pekanbaru, 12 Juni 2015  
Dekan


  
Dr. H. Akbarizan, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19711001 199503 1 002


PANITIA UJIAN SARJANA

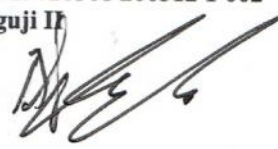
Ketua Ujian Munaqasah

Sekretaris Ujian Munaqasah

  
Dr. H. Mawardi M. Saleh, Lc. MA  
NIP. 19670624 200112 1 003  
Penguji I

  
H. Ismardi Ilvas, MA  
NIP. 19720308 200312 1 002  
Penguji II

  
Prof. Dr. H. Alaidin Koto, MA  
NIP. 19540212 198103 1 007

  
Drs. Arifuddin, MA  
NIP. 19641231 199402 1 004

## ABSTRAK

Salah satu penyebab timbulnya hubungan kewarisan adalah karena hubungan perkawinan. Istri merupakan salah satu orang yang berhak menerima kewarisan dari suaminya ketika meninggal berdasarkan firman Allah Swt. dalam surat An-Nisa ayat 12. Hal ini sebagaimana pendapat jumbuh fuqaha seperti Imam Syafi'i, Imam Ahmad dan Imam Abu Hanifah. Tetapi Imam Malik berpendapat didalam salah satu kitabnya yaitu *Mudawanatul Qubra*, beliau menyebutkan bahwa mantan istri yang dicerai oleh suaminya ketika dalam keadaan sakit tetap mendapat hak kewarisan meskipun iddahnya sudah selesai.

Dari permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat Imam Malik tentang kewarisan mantan istri dan bagaimana pendapat Imam Malik tentang kewarisan mantan istri ditinjau menurut hukum Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan bahan primer yaitu kitab *Mudawanatul Qubra* karangan Imam Malik sendiri. Sedangkan bahan hukum sekundernya yaitu buku-buku yang berhubungan dengan penelitian. Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah deskriptif dan yuridis normatif.

Adapun Hasil penelitian ini yaitu Imam Malik berpendapat bahwa mantan istri yang di talak ketika sakit dan telah habis masa iddahya tetap mendapat bagian dari hak kewarisan. Sebagaimana disebutkan didalam kitabnya *Mudawanatul Qubra* dan *Al-Muwatha' dan analisis pendapat Imam Malik tentang kewarisan bagi mantan istri yaitu bahwa jatuhnya talak itu pada waktu keadaan sakit (*talaqul maridl*). Dalam hal ini talak maridl adalah talak bain yang dijatuhkan oleh suami yang sedang sakit dan kemudian meninggal akibat sakit tersebut, Karena wanita mahluk yang lemah, maka ia harus dilindungi hak-haknya, untuk itu istri yang ditalak oleh suami yang sedang sakit mendapat waris, Pemberian hak kewarisan kepada bekas istri termasuk masalah mursalah yang merupakan tujuan syara'. Kemudian mengenai *Atsar Rabi'ah Ibn Abi 'Abd ar-**

*Rahman* yang dijadikan dasar, atsar tersebut merupakan atas yang disandarkan kepada sahabat bukan kepada Nabi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwasanya penulis lebih sependapat dengan pendapat Imam Syafii yang mengatakan bahwa mantan istri (yang telah habis masa iddahnya) tidak bisa mewarisi harta peninggalan mantan suami secara mutlak. Adapun alasan penulis adalah berpegang kepada firman Allah dalam surat An-nisa ayat 12.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) ini, semoga skripsi ini bisa membawa manfaat untuk kita semua, khususnya bagi penulis sendiri.

Shalawat beriring salam marilah senantiasa kita sampaikan kepada junjungan kita nabi akhir zaman yaitu Nabi Muhammad Saw., mudah – mudahan kita termasuk umat beliau yang senantiasa akan mendapat syafa'at pada hari akhir nantinya.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak dapat terlepas dari dukungan berbagai pihak dan komponen. Izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda M. Ghozali Lubis, Ibunda Dahliani, Adinda Ahmad Karmison, Rio Naldi, Nova Hariani, Indah Nurul Afika yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas do'a, dorongan dan semangat dalam segala bentuk baik berupa moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Yang terhormat bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA (Selaku Rektor), Ibu Dr. Helmiati, M.Ag (Selaku Wakil Rektor I), bapak Dr. Ahyar, M.Ag (Selaku Wakil Rektor II) dan bapak Dr. Tohirin, M.Pd (Selaku Wakil Rektor III) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Yang terhormat bapak Dr.H. Akbarizan, MA. M.Pd (Selaku Dekan), bapak Dr. H. Mawardi M. Saleh, Lc., (Selaku Wakil Dekan I), Ibu Dr. Hertina, M.Pd (Selaku Wakil Dekan II), bapak Dr. Zulkifli, M.A (Selaku Wakil Dekan III), Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu) yang telah memberikan sumbangan ilmu kepada Penulis serta seluruh Pegawai dan Karyawan Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Yang terhormat bapak Dr. Hajar M, M.H selaku dosen pembimbing dalam penulisan Skripsi ini yang telah mengarahkan serta membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Yang terhormat bapak Drs. Haswir, MA. Sebagai ketua Jurusan Ahwal Al-Syakhsyiyah atau jurusan penulis yang selalu membimbing kami dalam belajar.
6. Yang terhormat bapak kepala Pustaka Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap karyawan yang telah melayani penulis dalam menggunakan berbagai literatur.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya yang telah memberi semangat dan dukungan.

Pekanbaru, 11 Mei 2015  
Penulis

**YULIAN DELON**

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. KerangkaTeori .....	9
F. Metodologi Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB III</b> <b>AHLI WARIS MENURUT HUKUM ISLAM</b>	
A. Pengertian dan Sumber .....	17
B. Keutamaan dan Hijab.....	25
C. Hak-Hak Ahli Waris .....	32
<b>BAB III</b> <b>IMAM MALIK DAN PEMIKIRANNYA</b>	
A. Latar Belakang Kehidupan dan Pendidikan.....	40
B. Guru dan Muridnya.....	44
C. Karya-Karyanya .....	46
D. Pemikirannya .....	48

	E. Gambaran Masalah Kewarisan Secara Umum.....	53
BAB IV	STUDI ANALISIS TERHADAP PENDAPAT IMAM MALIK TENTANG HAK KEWARISAN ISTRI YANG DITALAK OLEH SUAMI YANG SEDANG SAKIT	
	A. Pendapat Imam Malik .....	57
	B. Kewarisan Istri Yang Ditalak Oleh Suami yang Sedang Sakit Ditinjau Menurut Hukum Islam... ..	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	73
	B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN-LAMPIRAN